MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
LEBIH DARI 200 JUTA, MUSLIM PANCASILA,
YANG MENJADIKAN PANCASILA,
SEBAGAI SUMBER HUKUM NEGARA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
31 Maret 2023

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
LEBIH DARI 200 JUTA, MUSLIM PANCASILA,
YANG MENJADIKAN PANCASILA,
SEBAGAI SUMBER HUKUM NEGARA**
© Copyright 2023 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan tentang lebih dari 200 juta, muslim pancasila, yang menjadikan pancasila sebagai sumber hukum, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang lebih dari 200 juta, muslim pancasila, yang menjadikan pancasila sebagai sumber hukum, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang lebih dari 200 juta, muslim pancasila, yang menjadikan pancasila sebagai sumber hukum, yaitu ayat-ayat berikut:

"dan jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah, dan jangan kamu mengikuti hawa nafsu mereka. Dan berhati kamu terhadap mereka, supaya mereka tidak memalingkan kamu dari sebahagian apa yang telah diturunkan Allah kepadamu. Jika mereka berpaling, maka ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah menghendaki akan menimpakan mushibah kepada mereka disebabkan sebahagian dosa-dosa mereka. Dan sesungguhnya kebanyakan manusia adalah orang-orang yang fasik. (Al Maa'idah : 5: 49)

"Hai orang-orang yang beriman, taat Allah dan taat Rasul dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah dan Rasul, jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama dan lebih baik akibatnya (An Nisaa' : 4: 59)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemana kamu menghadap di situ wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang lebih dari 200 juta, muslim pancasila, yang menjadikan pancasila sebagai sumber hukum, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis lebih dari 200 juta, muslim pancasila, yang menjadikan pancasila sebagai sumber hukum, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

LEBIH DARI 200 JUTA, MUSLIM PANCASILA, YANG MENJADIKAN PANCASILA, SEBAGAI SUMBER HUKUM NEGARA

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...kemanapun kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)* *"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)"...jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)"...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59)*

Disini, Allah atau Jahve atau Adonai, telah mendeklarkan *"...jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)"...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59)*

Nah, sekarang timbul pertanyaan,

Bagaimana dengan muslim pancasila, yang menjadikan pancasila sebagai sumber hukum negara ?

Nah, jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: *"...kamu mengikuti hawa nafsu mereka...(Al Maa'idah : 5: 49)*

Nah, disini, muslim pancasila *"...mengikuti hawa nafsu (Soekarno)...(Al Maa'idah : 5: 49).*

Dimana Soekarno, pada tanggal 1 juni 1945, di BPUPK (Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan) atau Dokuritzu Zunby Tyoosakai dengan ketuanya Dr Rajiman Widiodynamicrat dibentuk dan dilantik oleh Jenderal Hagachi Seisiroo seorang jenderal Angkatan Darat Jepang, yang

bersidang dari tanggal 28 Mei sampai dengan 1 Juni 1945, menyampaikan pidatonya yang berisikan konsepsi usul tentang dasar falsafah negara yang diberi nama dengan Pancasila yang berisikan 1. Kebangsaan Indonesia atau Nasionalisme, 2. Perikemanusiaan atau Internasionalisme, 3. Mufakat atau Demokrasi, 4. Kesejahteraan Sosial, 5. Ketuhanan yang Maha Esa.

Nah, falsafah negara yang diberi nama dengan Pancasila, adalah sumber hukum Negara Republik Indonesia. Walaupun ada dimasukkan Ketuhanan yang Maha Esa, tetapi itu tidak mengacu kepada **"...apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)**, melainkan sebagai suatu simbol agama saja.

Karena bisa saja Ketuhanan yang Maha Esa mengacu kepada satu batu yang besar yang disembah, atau satu patung yang besar yang disembah, atau satu pohon yang besar yang disembah.

Atau dengan kata lain, sumber hukum Negara Republik Indonesia adalah Pancasila, sebagai dasar falsafah Negara Republik Indonesia.

Jadi, muslim Pancasila adalah, muslim yang menjadikan Pancasila sebagai sumber hukum Negara Republik Indonesia.

Nah, kalau tidak mau disebut sebagai muslim Pancasila, maka sumber hukum Negara Republik Indonesia harus diganti dengan **"...apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)**

Atau dengan kata lain, sumber hukum Negara Republik Indonesia adalah Al Quran.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: **"...kemanapun kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115) "...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72) "...jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49) "...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59)**

Disini, Allah atau Jahve atau Adonai, telah mendeklarkan **"...jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49) "...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59)**

Nah, sekarang timbul pertanyaan,

Bagaimana dengan muslim Pancasila, yang menjadikan Pancasila sebagai sumber hukum negara ?

Nah, jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: **"...kamu mengikuti hawa nafsu mereka...(Al Maa'idah : 5: 49)**

Nah, disini, muslim Pancasila **"...mengikuti hawa nafsu (Soekarno)...(Al Maa'idah : 5: 49).**

Dimana Soekarno, pada tanggal 1 Juni 1945, di BPUPK (Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan) atau Dokuritzu Zunby Tyoosakai dengan ketuanya Dr Rajiman Widiodynamicat dibentuk dan dilantik oleh Jenderal Hagachi Seisiroo seorang jenderal Angkatan Darat Jepang, yang bersidang dari tanggal 28 Mei sampai dengan 1 Juni 1945, menyampaikan pidatonya yang berisikan konsepsi usul tentang dasar falsafah negara yang diberi nama dengan Pancasila yang berisikan 1. Kebangsaan Indonesia atau Nasionalisme, 2. Perikemanusiaan atau Internasionalisme, 3. Mufakat atau Demokrasi, 4. Kesejahteraan Sosial, 5. Ketuhanan yang Maha Esa.

Nah, falsafah negara yang diberi nama dengan Pancasila, adalah sumber hukum Negara Republik Indonesia. Walaupun ada dimasukkan Ketuhanan yang Maha Esa, tetapi itu tidak mengacu kepada

"...apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49), melainkan sebagai suatu simbol agama saja.

Karena bisa saja Ketuhanan yang Maha Esa mengacu kepada satu batu yang besar yang disembah, atau satu patung yang besar yang disembah, atau satu pohon yang besar yang disembah.

Atau dengan kata lain, sumber hukum Negara Republik Indonesia adalah pancasila, sebagai dasar falsafah Negara Republik Indonesia.

Jadi, muslim pancasila adalah, muslim yang menjadikan pancasila sebagai sumber hukum Negara Republik Indonesia.

Nah, kalau tidak mau disebut sebagai muslim pancasila, maka sumber hukum Negara Republik Indonesia harus diganti dengan **"...apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)**

Atau dengan kata lain, sumber hukum Negara Republik Indonesia adalah Al Quran.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se